

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah berguna untuk menjaga ketersediaan pasokan yang seimbang dengan kebutuhan masyarakat mengakses barang-barang kebutuhan hendaknya terus dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital. Dengan terkendalinya inflasi daerah maka diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan bermanfaat bagi masyarakat Rokan Hulu agar terus melakukan inovasi dalam upaya pengendalian inflasi tidak hanya untuk menjaga daya beli masyarakat namun juga untuk kesejahteraan para petani.

2. Perkembangan harga barang kebutuhan pokok.

Beras : ada beberapa macam beras pantauan yaitu : beras premium, pandan wangi, anak daro, 64, cml, apel, beras medium. selama bulan maret sampai juni 2022 harga komoditas beras stabil dan tidak mengalami fluktuasi harga karena stok dan pasokan beras di Kabupaten Rokan Hulu cukup dan terpenuhi. Harga jual beras premium di Rokan Hulu berkisar harga 13.500/kg hingga 14.000/kg.

Gula Pasir : Pada bulan maret sampai juni 2022 komoditi gula pasir tidak mengalami perubahan harga ataupun fluktuasi gula pasir stabil pada harga 14.000/kg.

Minyak Goreng : Harga minyak goreng curah mengalami penurunan dari triwulan 1 berkisar 10.500/kg dibandingkan dengan harga sampai bulan juni 2022 seharga 12.500/kg.

Daging Ayam : Pada Triwulan 2 harga daging ayam ras mengalami fluktuasi harga berkisar 30.000/kg sedangkan harga daging ayam kampung berkisar 55.000/kg. untuk stok ketersediaan daging ayam ras dan kampung agak naik dari sebelumnya karna ada kenaikan harga perubahan harga dari agen.

Telur ayam : Pada triwulan 2 tahun 2022 mengalami kenaikan harga berdasarkan informasi kenaikan harga telur ayam pada triwulan ini karna adanya perubahan harga modal atau harga jual dari agen yang tinggi.

Cabe Merah : Pada triwulan 2 harga cabe merah mengalami kenaikan harga di pasar modern disebabkan stok ketersediaan yang tidak stabil dan berkurangnya pendistribusian daerah sehingga menyebabkan tingginya harga modal agen / distributor, informasi yang diperoleh dari pantauan harga cabe merah berkisar 30.000/kg.

Bawang Merah : Pada triwulan 2 harga bawang merah mengalami kenaikan harga dari triwulan 1 berkisar di harga 28.000/kg adapun kenaikan harga ini di karna kan pengaruh stok ketersediaan yang tidak stabil dan permintaan yang tinggi juga perubahan harga modal dari agen dan distributor.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas Cabe merah keriting, Minyak goreng kemasan, minyak goreng curah, bawang merah, telur ayam mengalami kenaikan harga.

a. Cabe merah keriting

Harga cabe merah keriting di pasar modren pasir pengaraian mengalami kenaikan harga. untuk bulan maret 2022 berkisar 40.000/kg, bulan april berkisar 52.000/kg, bulan mei berkisar 60.000/kg, bulan juni berkisar 70.000/kg.

b. Minyak goreng kemasan

Minyak goreng kemasan dipasar modren pasir pengaraian mengalami kenaikan harga. untuk bulan maret 2022 berkisar diharga 11.000/kg, bulan april berkisar 17.000/kg, bulan mei berkisar 19.000/kg, bulan juni berkisar 23.000/kg.

c. Minyak Goreng curah

Minyak goreng curah dipasar modren pasir pengaraian mengalami kenaikan harga dengan HET 10.500/kg. dari bulan maret 2022 minyak goreng curah berada diharga 11.000/liter menjadi 23.000/liter di bulan juni 2022.

d. Bawang merah

Bawang merah pada bulan maret berkisar harga 30.000/kg mengalami kenaikan harga menjadi 33.000/kg dibulan juni 2022.

e. Telur ayam

Telur ayam dibulan maret 2022 berkisar 40.000/papan, mengalami kenaikan harga menjadi 60.000/papan dibulan juni 2022.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan kegiatan operasi pasar murah untuk menjaga masyarakat tetap mampu memenuhi kebutuhan sehari dengan harga terjangkau.
2. Melakukan pemantauan ke agen distributor untuk mengecek ketersediaan stok dan pasokan sekali dalam sebulan.
3. Melakukan pemanfaatan lahan tidur yang ditanami tanaman pangan.
4. Melakukan sidak pasar untuk informasi keadaan terkini perkembangan harga pasar.
5. Pemantauan Harga pasar melalui informasi dari perdagangan.
6. Melakukan peningkatan produksi melalui pembangunan infrastruktur yang memadai.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kegiatan pemantauan stok ke agen distributor bahan pangan berdampak terhadap stabilnya harga kebutuhan pokok dan terkendalinya harga dan keberadaan barang di masyarakat.

2 Kegiatan pasar murah berdampak positif di masyarakat yang merupakan upaya untuk menjaga agar masyarakat tetap mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau.

3. Pelaksanaan sidak pasar berpengaruh terhadap meningkatnya daya beli masyarakat, harga stabil dan keberadaan kebutuhan pokok tersedia dipasar sehingga perekonomian masyarakat meningkat.

4. Pemberian bibit cabe dan bantuan saprodi (benih,pupuk,pestisida) bertujuan meningkatkan produktifitas dan produksi tanaman pangan. pemberian bibit juga berpengaruh terhadap ketergantungan terhadap cabe merah dari daerah lainnya dan juga memberikan peluang untuk masyarakat untuk memanfaatkan lahan perkarangan sehingga meningkatkan penghasilan masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengoptimalkan peran BUMD dan pangan untuk mendukung stabilitas harga dan memperpendek rantai distribusi komoditas pangan.

2. Menjaga sinergitas dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi HLM serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaannya di dalam rapat TPID berikutnya.

3. Mempublikasikan data dan informasi komoditas untuk memastikan validasi data dan informasi yang akurat.

4. Adanya kerjasama antar daerah melalui kerjasama antar BUMD di Provinsi Sumut, Sumbar, Riau, Aceh.